

Gambar 1. Latihan Dasar Drama

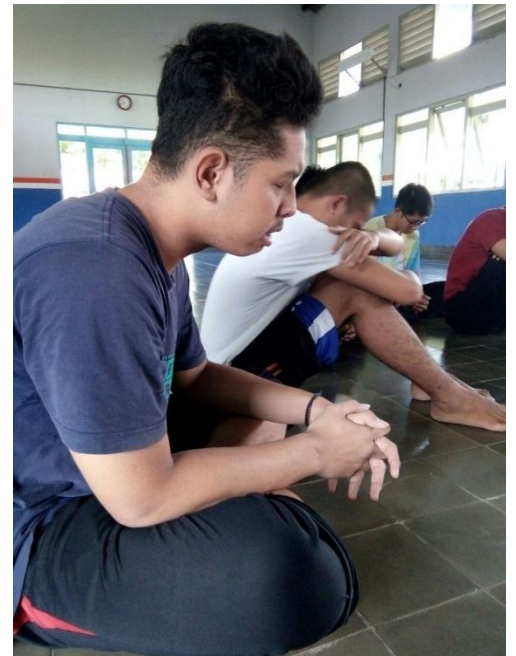




Latihan Dasar Drama bersama Bp. Wage Daksinarga (Doc. Instagram LPKA)



Gambar 2. Latihan Olah Rasa



Gambar 3. Latihan Musikalisasi Puisi



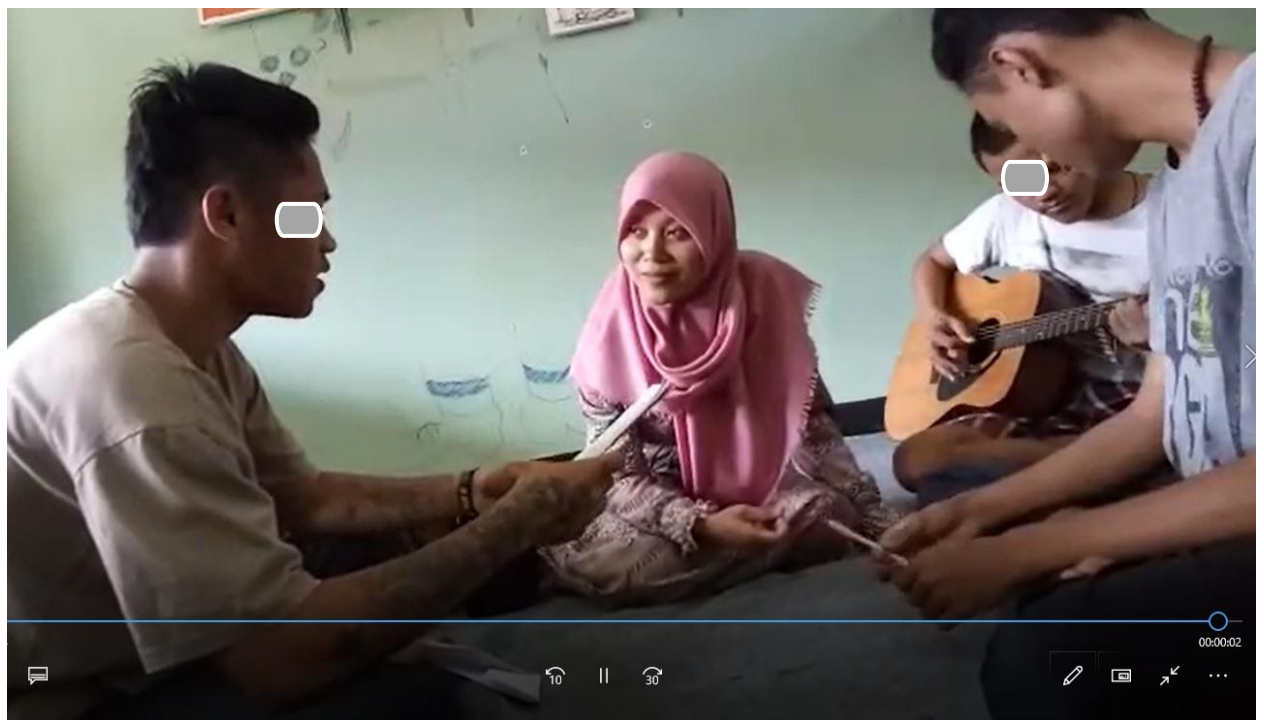
Gambar Penciptaan Musik Puisi Kesaksian Tahun 1967



Gambar Penciptaan Musik Puisi Kesaksian Tahun 1967



Gambar Penciptaan Musik Puisi Tanah Air Mata



Gambar Penciptaan Musik Puisi Tanah Air Mata

Gambar 4. Wawancara kepada Bp. Wage Daksinarga di kediamannya



Lampiran 1. Pedoman Observasi

Petunjuk!

Pedoman observasi diisi berdasarkan pengamatan yang ada di lapangan dengan memberi keterangan pada tempat yang telah disediakan.

No	Aspek yang Diobservasi pada Anak Pidana	Perilaku yang Diamati	Aspek-aspek Perilaku yang Diobservasi	Keterangan
1	Ruang/tempat/fasilitas	a. Sarana dan prasarana yang ada dalam lapas b. Lokasi dan keadaan tempat penelitian	1. Ruang sel 2. Toilet 3. Halaman 4. Ruang kantor 5. Dapur 6. Fasilitas olahraga 1. Strategis 2. Tengah kota 3. Perkotaan 4. Jalan utama	
	Pelaku	a. Petugas lapas dalam mengarahkan dan membimbing anak pidana b. Anak pidana dalam berkegiatan sastra	1. Pelayanan 2. Pemberian ketrampilan 3. Kegiatan kerohanian 4. Penegakan hukum 5. 1. Kemauan mengikuti kegiatan 6. Kemauan belajar banyak hal	

	Aktivitas (kegiatan)	a. Program pemenuhan hak pembinaan dan pendidikan selama proses hukuman berlangsung b. Kegiatan belajar bersastra	1. Pembinaan kepribadian 2. Pembinaan kemandirian	
--	-------------------------	--	--	--

Lampiran 2. Hasil Observasi

Petunjuk!

Pedoman observasi diisi berdasarkan pengamatan yang ada di lapangan dengan memberi keterangan pada tempat yang telah disediakan.

No	Aspek yang Diobservasi pada Anak Pidana	Perilaku yang Diamati	Aspek-aspek Perilaku yang Diobservasi	Keterangan
1	Ruang/tempat/fasilitas	c. Sarana dan prasarana yang ada dalam lapas d. Lokasi dan keadaan tempat penelitian	7. Ruang sel 8. Toilet 9. Halaman 10. Ruang kantor 11. Dapur 12. Fasilitas olahraga 5. Strategis 6. Tengah kota 7. Perkotaan 8. Jalan utama	Ruang sel berkapasitas sebanyak 35 orang Toilet yang tersedia cukup memadai. Lapangan atau halaman yang tersedia cukup memadai

				<p>Ruang kantor berukuran 5 x 5 meter. Terdiri dari 3 ruang. Ruang kepala, ruang arsip dan ruang pembinaan khusus</p> <p>Dapur tersedia satu ruang kecil.</p> <p>Fasilitas olahraga terdapat meja tenis dan ruangan berukuran 6 x 4 meter. Lapas ini mempunyai letak yang strategis</p> <p>Lapas berada di pinggir jalan utama, jalan kota, dekat dengan fasilitas umum dan beraada di lingkungan perkantoran pemda setempat. Lapas tidak berada di</p>
--	--	--	--	---

				daerah pelosok.
	Pelaku	<p>c. Petugas lepas dalam mengarahk an dan membimbi ng anak pidana</p> <p>d. Anak pidana dalam berkegiata n sastra</p>	<p>7. Pelayanan</p> <p>8. Pemberia n ketrampil an</p> <p>9. Kegiatan kerohania n</p> <p>10. Penegaka n hukum</p> <p>11. 1. Kemauan mengikuti kegiatan</p> <p>12. Kemauan belajar banyak hal</p>	<p>Petugas LPKA dalam mengarahka n dan membimbin g anak pidana serta memberika n pelayanann ya sudah sesuai prosedur dan rencana program yang telah ditetapkan. Petugas LPKA dalam memberika n ketrampilan sudah sesuai dengan kebutuhan anak pidana. Petugas LPKA dalam memberika n pembinaan kerohanian, sudah sesuai dengan ajaran</p>

				agama anak pidana yang dianut masing-masing. Anak pidana dalam mengikuti kegiatan di LPKA sudah berjalan dengan baik. Kemauan dan semangat belajar anak cukup baik.
	Aktivitas (kegiatan)	<p>c. Program pemenuhan hak pembinaan dan pendidikan selama proses hukuman berlangsung</p> <p>d. Kegiatan belajar bersastra</p>	<p>3. Pembinaan kepribadian</p> <p>4. Pembinaan kemandirian</p>	<p>Program pembinaan kepribadian anak pidana dalam LPKA sudah berjalan dengan baik, seperti kegiatan kejar paket B dan C, kegiatan bersastra, dan keagamaan.</p> <p>Pembinaan kemandirian dalam lapas belum banyak</p>

				<p>dilakukan. Hanya sebatas mencuci baju merapikan LPKA, kerja bakti, dan memelihara burung.</p>
--	--	--	--	--

Lampiran 3. Transkrip Catatan Wawancara dan Observasi LPKA

Hari/Tanggal : 14 Desember 2017

Waktu : 09.00-11.00

Lokasi : Kantor LPKA Kelas IIB DIY

Sumber : Ibu Sri Lestari (Kepala LPKA)

Ibu, terimakasih sudah menerima kehadiran saya. Ada beberapa pertanyaan yang ingin saya ajukan terkait anak-anak pidana di LPKA ini. Bagaimanakah kondisi anak-anak pidana di LPKA Kelas IIB ini?

Anak yang berada di LPKA ini sangat beragam Mbak, beragam dari segi kasusnya, segi latar belakangnya, baik latar belakang ekonomi dan keluarganya, juga usianya. Mereka yang berada di LPKA ini berusia maksimal 18 tahun, jika sudah lebih dari 18 tahun dan masa tahanan belum selesai, maka akan dipindahkan ke lapas dewasa, bisa di Wirogunan atau di gedung sebelah.

Baik Ibu, sejak kapan LPKA Kelas IIB ini terbentuk Bu?

LPKA ini diresmikan sekitar bulan Juli 2015 bertepatan dengan perayaan hari anak nasional, tapi saya masuk dan resmi sebagai kepala LPKA dan dilantik pada Januari 2017. Jadi sebenarnya LPKA ini masih sangat baru dan banyak membutuhkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah maupun dari mahasiswa yang melaksanakan penelitian. Seperti ini saya sangat senang sekali kalau anak-anak bisa didampingi, diberikan kegiatan oleh mahasiswa-mahasiswa yang KKN atau melakukan penelitian. Karena jujur saja Mbak, disini belum ada kegiatan selain pembinaan keagamaan dan kejar paket C, itupun gurunya masih kadang datang kadang tidak. Ya seperti ini kondisinya, sarana prasarana juga belum lengkap, masih terbatas.

Kalau pembelajaran atau kegiatan sastra apakah sudah pernah ada ya Bu, misalkan pementasan musik puisi atau drama di acara-acara tertentu.

Nah ini sebaiknya bisa ditanyakan langsung sama Pak Endik bagian pendidikan, karena beliau yang menangani masalah pendidikan anak-anak. Tapi, setau saya memang sedang diupayakan untuk mendatangkan guru teater, ada dari seniman Gunungkidul yang juga lulusan ISI. Coba nanti ditanyakan kepada Pak Endik. Sepertinya juga sudah pernah mengajar sebelum saya dilantik tapi memang belum intens jadi hanya sesekali saja begitu.

Oh iya Ibu. Kalau anak-anak sendiri, bagaimanakah sikap anak-anak di LPKA Ibu, mengingat kejahatan yang mereka lakukan bukan kejahatan remeh namun ada juga pembunuhan, apakah anak-anak di LPKA masih memberontak atau bagaimana ya Bu?

Ya kalau dilihat sepintas mereka ya seperti ini Mbak di siang hari, seperti anak sekolah pada umumnya, terlihat baik-baik, kalem, bersih, wong dijaga petugas. Tapi ada juga yang pernah kabur, berarti kan ini sudah memberontak. Ya kita upayakanlah bagaimana pendekatan yang baik kepada anak, namun karena terbatasnya SDM ya kita hanya bisa mendampingi semampunya, melalui pendekatan-pendekatan agama, mendatangkan ustad dan melaksanakan kajian keagamaan baik yang muslim maupun non muslim.

Hari/Tanggal : 3 Januari 2018

Waktu : 13.00-16.00

Lokasi : Rumah Bapak Wage Dhaksinarga

Sumber : Bapak Wage Dhaksinarga (Pembina sastra di LPKA)

Assalamualaikum Bapak, terimakasih sudah menerima kedatangan saya. Bapak sejak kapan mulai mengajar di LPKA?

Saya baru mbak sejak Desember ini.

Bisa mengajar di LPKA apakah permintaan dari pihak LPKA atau bagaimana ya Pak?

Oh bukan mbak saya diminta dinas pendidikan. Di dinas pendidikan itu kan ada SKB (Sanggar Komunitas Belajar) saya tergabung di dalamnya nah pada suatu waktu kemudian diminta oleh dinas untuk membantu di LPKA.

Kemudian apa saja yang bapak ajarkan di LPKA Pak?

Ya banyak mbak, mulai dari membaca puisi, geguritan, cerpen, latihan dasar teater, saya lakukan semata-mata untuk memantik awalnya agar anak sedikit demi sedikit terbuka, tapi benar respon anak-anak itu sangat bagus sekali. Anak-anak ketika saya bacakan geguritan ada yang menangis, waktu itu saya membaca geguritan Romo Iman Budi Santosa yang menceritakan keturunan cina di Solo, nah kebetulan memang saya tujuan untuk salah satu anak keturunan cina, dia tersentuh barang kali, dia menangis saat itu. Kemudian anak-anak saya ajak olah rasa merasakan kembali tubuhnya, tangannya, kakinya, matanya, seluruh anggota tubuh, ya seperti itu mbak. Karena kegiatan drama itu kan tidak hanya pentas. Latihan drama tidak hanya ditujukan untuk pentas tapi sangat bisa sekali untuk membangun karakter anak-anak.

Apakah bapak merasa pembelajaran sastra sangat bermanfaat dan penting bagi anak pidana?

Tentu mbak, sangat penting sekali, tapi sangat disayangkan respon Dinas dan LPKA belum begitu terlihat mungkin terkendala dana atau bagaimana namun sebenarnya anak-anak sangat membutuhkan pendampingan semacam ini. Anak-anak mengalami banyak sekali perubahan lho, mulai mau bercerita, mulai mau terbuka, mulai mau mengajak berkomunikasi duluan ke saya, banyak hal mbak, jadi anak-anak LPKA betul betul dibimbing bukan dihukum.

Lampiran 4. Hasil Penulisan Puisi Anak Pidana

GERIK

EFDA (Kasus Tawuran Pelajar)

Dinginnya malam dan suasana yang mencekam
Gerak gerak bajingan di sudut jalanan
Melahirkan propaganda di berbagai kalangan
Menebarkan rasa dengki dan dendam
Yang tak pernah terobati hingga berujung kematian

Seperti burung gagak yang bebas dan liar
Mereka hidup semena-mena tanpa aturan
Tak mempedulikan ancaman pemerintahan
Tak gentar dengan bahaya yang menghadang

Hidup ketergantungan obat-obatan
Hidup dilanda utang piutang
Hidup menjadi seorang buronan
Hidup dimintai pertanggungjawaban

Jika memang ini pilihan hidup kalian
Jangan jera jika dipenjara

Yogyakarta, 12 Januari 2018

MALAM

DDW (Kasus Tawuran Pelajar)

Matahari melangsungkan kepulangannya

Dan berganti tugas dengan bulan

Mereka terangi belahan dunia

Yang menghidupi belantara manusia

Angin berhembus pelan

Menunjuk bagian ingatan dan kenangan

Dimana aku hanya bisa menatap diam

Pada langit yang begitu kelam

Itulah senja menuju malam

Waktu dimana aku pulang

Dan harus merindukan

Yogyakarta, 13 Januari 2018

SESAL

NAS (Kasus Tawuran Pelajar)

Bosan aku menunggu

Hari-hari terasa lama berlalu

Hari demi hari kuhitung

Menanti hari kebebasanku

Jenuh terasa di hati

Rindu orang-orang yang ku kasihi

Doa kupanjatkan setiap hari

Agar cepat semua ini ku lalui

Sesal di dalam hati

Tiada henti ku ratapi

Mengingat kejadian yang tak terlupakan

Sudah terjadi, mau diapakan

Syukur semua ini terjadi

Merubah hidup menjadi lebih berarti

Sungguh perjalanan yang bermakna

Membentuk diri untuk bekal masa depan

TERLANJUR

MGRT (Kasus Tawuran Pelajar)

Hidup itu misteri

Masa lalu kembali menjegal kita

Padahal kita selalu mengejar masa depan

Lalu bagaimana dengan kehidupan sekarang

Aku tak pernah menyangka

Hidup di jeruji besi

Jiwaku selalu berontak ingin pergi dari sini

Tapi kata hati selalu menang untuk mempengaruhi

Aku juga tak pernah membayangkan

Jika aku pulang dari tempat ini

Aku hendak berbuat apa

Sedang masalah terlanjur kelam

CINTA

CBN (Kasus Tawuran Pelajar)

Aku ingin cintamu

Cinta dan kesetiaan

Layaknya merpati pulang ke sarang

dan bulan menyinari malam

Cinta selalu indah

Sudah malam masih dihiasi bintang

Seperti kilau cahaya yang muncul dari mata

Cinta dalam hidup kita

Aku tidak pernah berkata padamu

Betapa takutnya aku pada cinta

Jangan kirim aku ke tempat yang jauh dari cintamu

Aku takut kamu melupakan cintaku

Aku takut air mata kepedihan akan datang

Jiwa yang kosong tak berpenghuni

Meronta-ronta mencari cinta

Yang hilang karena terlupa

IBU (Pencabulan)

AP (Kasus Pencabulan)

Oh Ibu

Sungguh mulia dirimu

Kau malaikat yang diturunkan Tuhan untukku

Untuk membimbingku, menyayangiku, merawatku, menasehatiku,
melatihku, agar aku menjadi orang yang berguna bagi orang lain
dan berguna bagi keluarga

Oh Ibu

Kau adalah seseorang yang sangat berharga

Yang aku punya di dunia ini

Tidak ada yang mampu menggantikan dirimu di hatiku

Oh Ibu

Kau adalah kekuatanku untuk menjalani semua tanggungjawabku

Aku tidak tau

Apa jadinya jika ibu tidak di sampingku

Oh Ibu

Aku sudah menyadari betapa pentingnya engkau untukku

Aku mulai menyadari aku tidak bisa jauh darimu

Aku hanya memikirkamu ibu

Tidak ada yang lain selain dirimu

Oh Ibu

Betapa hampanya diriku

Saat aku bangun dari tidur engkau tak ada bersamaku

Satu tahun lamanya

Tidak akan ada ibu

Aku anakmu sangat mencintaimu

SATU TAHUN DI JERUJI

AA (Kasus Pencabulan)

Rasa kecewa yang mendalam
Perasaan sedih yang makin menjadi
Merasuki tubuhku seketika
Tetesan air mata

Kaki mulai gemetar
Keringat bercucuran
Satu tahun akan ku lalui
Jauh dari orang tua

Sedih rasanya
Ini akibat dari kesalahanku

Aku berjanji kelak nanti
Waktu yang akan datang
Akan kujadikan waktu yang baik
Tak akan kuulangi kesalahan yang sama

Hari lalu telah berlalu
Hari esok masih misteri
Kujadikan pengalaman hari ini
Tombak untuk waktu mendatang kelak

SUNYI MALAM

VBP (Kasus Pencabulan)

Dan senja datang

Langit jingga putuskan rantai diantaranya

Langitpun telah memberi sinarnya

Sang Purnama mengintip dari jendela awan

Bintangpun terbangun dari tidurnya

Berikan pecahan-pecahan

Diantara sunyi aku berdiri

Lupakan sejenak luka dalam hati

Tapi fajar selalu membayang

Meratap kecewa, pecah air mata

Kusambut mimpi dengan impian

Kusambut harapan dengan angan

Karena ku yakin hati tak selamanya gelap

AYAH

MARB (Kasus Klitih Jl Kenari)

Apa yang bisa kupersembahkan

Atas segala peluh juga jasa kerasmu

Apa yang dapat kuberikan

Atas doa dan air matamu

Terbakar kulitmu oleh teriknya matahari

Dinginnya hujan mengguyur tubuhmu

Aku hanya seorang anak yang belum bisa apa-apa

Aku belum bisa membahagiakanmu

Karena jasamu ayah, aku kembali mengingatmu

Kau telah merawatku

Kau telah mendidikku

Kau telah menjagaku

Tanpa kenal lelah

Ayah

Kan ku tepati janjiku

Aku akan membahagiakanmu

Aku akan membalas semua kerja kerasmu

Aku yakin aku pasti bisa

GERIMIS

JR (Kasus Klitih Jl Kenari)

Gerimis engkau mengingatkanku

Tentang indah jogja malam

Tentang perempuan anggun yang bersandar di bahu

Tak terasa sudah setahun tak bertemu

Ku rindu akan wajah dan senyummu

Indahnya tugu semakin membuatku rindu padamu

Indah lampu-lampu di sekitar tugu mungkin akan kalah dengan senyummu

Seribu purnamapun takkan menandingi pesonamu

MALAM

MKRT (Kasus Klitih Jl Kenari)

Malam ini di langit bintang-bintang berkelip memancarkan cahaya

Hawa dingin menusuk kulit

Sesekali terdengar suara jangkrik, burung malam, dan kelelawar mengusik sepanjang malam

Angin berhembus pelan dan tenang

Malam tak terlalu indah lunar meredup

Ingatkan kita tentangnya

Tentang bulan mendaki bukit malam

Bulan tampilkanlah cahaya indahmu meski sejenak saja

Wahai bumi engkau sepi malam ini karena bulan tak menampilkan wajah indahnyanya

Bulan tak mendekapmu merasa seperti malam lalu amat terang

Malam ini indah

Wahai malam kau mengajarku tentang damai dan ramai tentang tenang dan hening

Engkau mengingatkanku tentang indah jogja malam

Tentang perempuan yang bersandar di bahu

Aku mengingatmu, sambil mendengarkan lagu yang kau suka dan pernah kau nyanyikan untukku

Kini, aku menatap malam tanpa rembulan tersenyum

Perempuanku, langit memang tak selalu terang

Seperti malam ini adalah aku saat ini

Perempuanku, engkau begitu jauh

Tubuhmu tak ada di sini

Tapi hatimu ada di sampingku

Tapi kau pergi menjauh meninggalkan satu titik dimana aku menuju

Melalui puisi aku mengajakmu ke telaga indah

Menyaksikan cahaya mendaki bukit pagi mendengarkan suara burung bernyanyi

MAAFKAN AKU

FAPWN (Kasus Narkoba)

Aku telah mengecewakanmu

Sudah banyak aku membuatmu menangis

Dari kecil sampai sebesar ini

Rasanya belum pernah aku membahagiakanmu

Yang ada hanya perbuatan yang menjadikanmu khawatir, resah dan takut

Teringat disaat kau menasehatiku

Akupun mengecohkanmu dan membentakmu

Pun dengan penuh kasih saying

Kau selalu memaafkanku

Terkadang kau sampai harus menahan malu

Karena ulah dan tingkah lakuku

Cacian makian hinaan kepadaku

Selalu menjadi bahan untuk menyalahkanmu

Tapi kau tak pernah mengeluh sedikitpun

Dan tetap menyayangiku merawatku menjagaku

Betapa besarnya kesabaranmu menghadapiku

Maafkan aku orang tuaku

JANGAN JATUH KE LUBANG YANG SAMA

FAPWN (Kasus Narkoba)

Walau nasi sudah jadi bubur
Tapi jadilah bubur sungsum
Meski masa muda sudah hancur
Yakinlah untuk menuju masa depan masih banyak jalur

Tuhan tidak pernah tidur
Kita harus tetap selalu bersyukur
Masih banyak jalur
Untuk menuju kehidupan yang lebih makmur

Percayalah ini hanya sebuah teguran
Jangan jadikan penyesalan
Langkahkan kaki ke depan
Raihlah impian dan kebahagiaan

CINTA

Stephanus Nanda Marcellinus (Kasus Pencurian)

Pada suatu hal yang kau sebut cinta
Takkan pernah kau temukan manis yang tak bergula
Juga pahit yang tak beracun
Karena pada lapis itu kecapanmu akan menjadi berjuta rasa

Sungguh indah itu cinta
Berpilin-pilin cumbu dan mesra yang ada
Lilin merah pengorbanan
Payung biru kepercayaan

Bukan waktu pula tembok pembatasnya
Apalagi jarak pemisahannya
Hanya kesetiaan ikat tali penghubungnya
Dan kesetiaan pula pedang tajam pemisahannya

BUKAN MENUNGGU BADAI BERLALU

ATP

Pagi siang malam mulai berganti
Waktu begitu singkat dan cepat
Meninggalkan berjuta cerita
Manis pahit
Masih saja pahit ini tinggal di sini

Terdiam sekejap dan menerawang
Entah apa yang akan terjadi esok
Satu masalah selesai datang lagi
Sakit kepala ini
Nyeri yang aku rasakan
Tak henti-hentinya mengguncang
Tapa henti mendatangkiku

Penat letih
Raga dan pikiran
Cepatlah berlalu
Mengapa menggangguku

Percuma saja aku menghadapi atau berdiam diri
Aku ingin bahagia tersenyum dan tertawa
Aku akan berhasil mengatasimu

KEKASIHKU

AYSRI

Kabarkan padaku batas kesetiaanmu
Penjara adalah tempat dimana aku berada
Hanya jarak yang membuatku cemburu

Aku selalu berbincang pada malam
Bahwa rasa rindu telah menjadi siksa
Dan berakhir meninggalkan bercak-bercak luka
Terasa pelukanmu dimalam yang sunyi
Terukir jelas walau hanya dalam mimpi

Aku sudah berjalan jauh tanpa jejak arah
Nafas menjadi saksi bisu teman perjalanan berharap tanpa ada perpisahan
Tak kurasakan lagi nafas hembusan yang kian menemani dalam hari lelahku
Aku hanya ingin mengucapkan aku butuh kamu

KEBAHAGIAAN

WN (Kasus Pembunuhan-klitih)

Jika kamu bertanya tentang kebahagiaan, maka jawabku sederhana

Bintang dan malam

Barangkali kita akan tersenyum

Menyaksikan kegembiraan mereka berjumpa

Meski sejenak pergi lalu ingin kembali bertemu

Tuhan menjelaskan indahnya perjumpaan

Seperti keindahan pengenalan dua jenis manusia

Mengakrabi pagi siang dan malam

Itulah kiranya kebahagiaanku mengenalmu

Engkaulah kebahagiaan itu

KEBAHAGIAAN II

WN (Kasus Pembunuhan-klitih)

Belum tentu aku sanggup sepertimu

Kau memang pernah bilang padaku, kau ihklas berada di sana

Kau juga pernah bilang padaku kau juga menangis saat itu

Meski kau biarkan kesedihanmu membisu berdiam di hati

Jika dulu aku melakukan hal yang serupa barangkali aku mengalami perasaan yang sama

Perasaan yang juga dimiliki semua manusia

Tuhan, aku menikmati surgamu di ruang fana ini

Aku teramat menanti surgamu yang kekal nanti

Tuhan, izinkan aku hadir dan berdiam selamanya di sana

Menikmati keindahan yang abadi di keabadian yang indah

Tuhan, kuatkan imaku berjalan diatas yang terhampar bagai permadani indah

Biarkan ruh ini pergi pada saatnya, biarka jasad ini tertidur meninggalkan yang ramai

meninggalkan tangis yang menetes dari mata penuh cinta

meninggalkan yang mungkin tak terhitung jemari

Biarkan ruh ini menanti di ruang entah berwujud apa

Biarkan ziarah hidup ini yang menentukan kehidupan nanti

Meski haya surgamu yang ingin ku dekap ku peluk dan ku cium mesra

Lampiran 5. Teks Musik Puisi

Jembatan Sutardji Calzoum Bachri

Sedalam-dalam sajak takkan mampu menampung
air mata bangsa. Kata-kata telah lama terperang-
kap dalam basa-basi dalam teduh pekewuh dalam
Isyarat dan kilah tanpa makna.

Maka aku pun pergi menatap pada wajah
orang berjuta.
Wajah orang tergusur
Wajah yang ditilang malang
Wajah legam para pemulung yang memungut
remah-remah pembangunan

Wajah yang hanya mampu menjadi sekedar
penonton etalase indah di berbagai plaza.
Wajah yang diam-diam menjerit melengking
melolong dan mengucap :
 tanah air kita satu
 bangsa kita satu
 bahasa kita satu
 bendera kita satu

Tapi wahai saudara satu bendera, kenapa
kini ada sesuatu yang terasa jauh-beda diantara kita ?
Sementara jalan-jalan mekar di mana-mana
menghubungkan kota-kota, jembatan-jembatan
timbuh kokoh merentangi semua sungai dan lembah yang
ada, tapi siapakah yang akan mampu menjembatani
jurang di antara kita ?

Di lembah – lembah kusam pada pucuk tulang kersang
dan otot linu mengerang mereka pacangkan koyak-
moyak bendera hati dipijak ketidakpedulian pada saudara.
Gerimis tak mampu mengucap kibaran-
nya. Lalu tanpa tangis mereka menyanyi: padamu negeri
 airmata kami

Kesaksian Tahun 1967

W.S. Rendra

Dunia yang akan kita bina adalah dunia baja
Kaca dan tambang-tambang yang menderu.
Bumi bakal tidak lagi perawan
Tergarap dan terbuka
Sebagai lonte yang merdeka
Mimpi Yang kita kejar, mimpi platina berkilatan
Dunia yang kita injak, dunia kemelaratan
Keadaan yang menyekap kita rahang serigala yang menganga

Nasib kita melayang seperti awan
Menantang dan menetawakan kita
Menjadi kabut dalam tidur malam
Menjadi surya dalam kerja siangnya
Kita akan mati dalam teka teki nasib ini
Dengan tangan-tangan yang angkuh dan terkepal
Tangan-tangan yang memberontak dan bekerja
Tangan tangan yang mengoyak sampul keramat
Dan membuka lipatan surat suci
Yang tulisannya ruwet tak bisa dibaca



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274) 520326

Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, kerjasama_pasca@yahoo.com

Nomor : 12827/UN34.17/LT/2017

7 Desember 2017

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY

Jl. Jenderal Sudirman No. 5, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : RACHMA NURJANAH, S.PD.
NIM : 15706251024
Program Studi : Linguistik Terapan
Konsentrasi : Pendidikan Sastra

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : November s.d Desember 2017
Lokasi/Objek : Lapas Anak Kelas 2B Yogyakarta
Judul Penelitian : Pembelajaran Sastra Warga Binaan Anak Lembaga
Permasalahan Daerah Istimewa Yogyakarta
Pembimbing : Dr. Anwar Efendi, M.Si.

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Asisten Direktur I,



Tembusan:

1. Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham DIY.
2. Kepala Lapas Anak Kelas 2B, DIY.
3. Mahasiswa Ybs.

Dr. Sugito, MA.

NIP 19600410 198503 1 002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 14 Desember 2017

Kepada Yth :

Nomor : 074/10196/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Hukum dan HAM RI
Kanwil Daerah Istimewa Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Asisten Direktur I Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 12827/UN34.17/LT /2017
Tanggal : 7 Desember 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal: **"PEMBELAJARAN SASTRA WARGA BINAAN ANAK LEMBAGA PEMASYARAKATAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : RACHMA NURJANAH, S.Pd.
NIM : 15706251024
No. HP/Identitas : 087739323987 / 3403096205910003
Prodi/Jurusan : Linguistik Terapan
Fakultas/PT : Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Lapas Anak Kelas IIB Wonosari Gunungkidul, DIY
Waktu Penelitian : 14 Desember 2017 s.d. 31 Desember 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Asisten Direktur I Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Januari 2018

Kepada Yth :

Nomor : 074/0028/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Hukum dan HAM RI
Kanwil Daerah Istimewa Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Asisten Direktur I Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 12827/UN34.17/LT /2017
Tanggal : 7 Desember 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal: **"PEMBELAJARAN SASTRA WARGA BINAAN ANAK LEMBAGA PEMASYARAKATAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : RACHMA NURJANAH, S.Pd.
NIM : 15706251024
No. HP/Identitas : 087739323987 / 3403096205910003
Prodi/Jurusan : Linguistik Terapan
Fakultas/PT : Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Lapas Anak Kelas IIB Wonosari Gunungkidul, DIY
Waktu Penelitian : 3 Januari 2018 s.d. 31 Januari 2018 (**Perpanjangan I**)

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
[Signature]
AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Asisten Direktur I Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan Gedongkuning Nomor 146 Yogyakarta
Telepon /Faksimili (0274) 385509
website : www.kumham-jogja.info

/9 Desember 2017

Nomor : W14. PK. 01.08.03 - 08407
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

→ Yth. Asisten Direktur I Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor :12827/UN34.17/LT/2017 tanggal 7 Desember 2017 perihal seperti tersebut di atas, dengan ini disampaikan bahwa kami memberikan ijin kepada :


Nama : Rachma Nurjanah,S.PD
NIM : 15706251024
Program/Jurusan : Linguistik Terapan
Konsentrasi : Pendidikan Sastra

Untuk melakukan Penelitian di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul proposal “PEMBELAJARAN SASTRA WARGA BINAAN ANAK LEMBAGA PEMASYARAKATAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA” dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan, agar koordinasi terlebih dahulu dengan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta,
2. Pelaksanaan kegiatan agar mematuhi aturan-aturan yang berlaku di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta,
3. Menyerahkan laporan hasil pelaksanaan Penelitian kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia D.I.Yogyakarta.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n.Kepala Kantor Wilayah
Kepala Divisi Pemasyarakatan,


Tedja Sukmana
NIP. 19591113 198403 1 001

Tembusan Yth. :

- 1.Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM D.I.Yogyakarta (sebagai laporan);
- 2.Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta,
- 3.Yang Bersangkutan.